

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang datanya digali melalui beberapa pengamatan dan sumber data dilapangan, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kemudian dengan menggambarkan realitas secara akurat menggunakan kata-kata berdasarkan pengumpulan data yang bersangkutan dan teknik analisis yang diperoleh dari situasi sebenarnya, penelitian kualitatif mengungkap situasi sosial tertentu.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan penentuan lokasi penelitian adalah untuk mempermudah dan memperjelas letak fokus penelitian. Penelitian ini memanfaatkan MTs Ulumul Qur'an sebagai lokasinya.

MTs Ulumul Qur'an adalah salah satu satuan pendidikan dengan menjalankan kegiatannya yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah ini berlokasi di jalan Brighjen H. Hasan Basri KM.30 Desa Sungai Gampa Asahi, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala.

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8

C. Subjek Penelitian

Informan adalah subjek yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam kajian ini, informan diambil dari narasumber yang benar-benar menguasai terkait hal hal yang akan diteliti dan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Informan penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru, dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen maupun bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan angka. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, misalnya sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, dan keadaan pegawai.

Data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan jenis data primer. Data Primer adalah informasi penting dikumpulkan langsung di lapangan dari saksi-saksi penting sesuai dengan isu yang diangkat oleh peneliti. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk peneliti mengumpulkan data.

1. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber

data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penyelidikan.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu Kepala Madrasah, Guru, dan Wakamad bidang sarana dan prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
- b. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berupa bukti catatn atau laporan yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang brkaitan dengan yang ada di lingkungan sekolah. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruangan, waktu dan keadaan tertentu.²

Observasi atau kegiatan pengamatan yang peneliti lakukan yaitu mengamati secara langsung keadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

2. Wawancara

Data dan informasi dapat dikumpulkan dengan menggunakan wawancara kualitatif. Ada dua

²M Junaidi Ghony, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 165

alasan mengapa metode ini digunakan. Pertama, peneliti dapat menemukan, melalui wawancara, tidak hanya apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam subjek. Kedua, hal-hal yang ditanyakan informan mungkin hanya hal-hal yang bersifat sementara dan berhubungan dengan masa lalu, masa kini, dan masa depan.³

Rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui :

- 1) Wawancara mendalam kepada Kepala Madrasah terkait dengan Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
- 2) Wawancara mendalam kepada Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana terkait dengan Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
- 3) Wawancara dengan salah satu guru di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala tentang peran sarana dan prasarana pembelajaran di MTs Ulumu lQur'an Barito Kuala.

1. Dokumentasi

Kata “dokumentasi” berasal dari kata “*document*” yang berarti hal-hal yang tertulis. Metode dokumentasi memerlukan pencatatan data yang sudah ada untuk mengumpulkan data. Teknik ini lebih sederhana daripada strategi pengumpulan informasi dengan dokumentasi, khususnya pengumpulan informasi melalui arsip. Data dokumentasi dapat dikatakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara karena data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi biasanya terdiri dari data sekunder atau data yang diperoleh

³ M Junaidi Ghony, *Metodologi penelitian kualitati.....*, 176

langsung dari pihak pertama.⁴

Jenis kegiatan pelaporan yang dilakukan oleh spesialis meliputi informasi madrasah, yaitu profil madrasah, sejarah singkat, informasi atau keadaan jumlah pengajar, data tenaga pendidik dan siswa, dan data sarana dan prasarana pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan berhubungan dengan Manajemen Saran dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen wawancara, dokumentasi dan obeservasi, dalam penelitian ini dengan penjelasan antara lain:

1. Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, penginventarisan, penyimpanan, penghapusan dan pengevaluasian. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Wakamad Sarana dan Prasarana, dan Guru MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk membantu peneliti dalam mengingat hasil wawancara tersebut. Wawancara penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara yang telah di buat peneliti.

⁴ Hardani,et, al *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020), 149-150

2. Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap keadaan fenomena yang diteliti yaitu dengan meninjau langsung lokasi penelitian, mengamati keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan data, biasanya menggunakan alat foto. Kegiatan dalam dokumentasi yang dilakukan yaitu data tentang profil Madrasah, struktur organisasi, visi dan misi madrasah serta data keadaan jumlah pendidik, tenaga pendidik dan jumlah siswa MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala tahun ajaran 2022/2023.

G. Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, dan sebagainya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).⁵

Langkah awal dalam analisis data penelitian ini adalah menguraikan seluruh informasi tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

⁵ M Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*....., 245-246

yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

Adapun langkah - langkah dalam analisis data yang dilakukan sebagai berikut :

a. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara memilih hal utama, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, dan dicari tema serta polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “ data mentah” yang didapatkan dari catatan lapangan.

Setelah melakukan reduksi informasi, akan tercipta gambaran yang lebih pasti sehingga memudahkan para ahli untuk memudahkan pengumpulan informasi.

b. Penyajian data

Serangkaian informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan disebut penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk mengidentifikasi pola yang bermakna, memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, salah satu cara utama analisis kualitatif dapat dikatakan valid adalah melalui penyajian data yang efektif. Data disajikan menggunakan berbagai matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah mencapai penentuan dan memeriksa informasi. Dengan mencapai penentuan dalam metodologi subyektif, maka akan menjawab beberapa pertanyaan

dari rencana masalah yang sudah siap di awal sehingga pemeriksaan ini dapat memberikan data tentang penanganan masalah yang terjadi dalam definisi masalah sebagai informasi grafis tentang objek yang diperhatikan dengan jelas.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika hasil penelitian ini tidak diakui, maka keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan juga sangat diperhatikan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini memanfaatkan legitimasi informasi benar-benar melihat dalam mengumpulkan informasi demi informasi untuk memastikan kebenaran informasi tersebut, khususnya prosedur triangulasi. Triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan keabsahan informasi yang dapat menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi tersebut untuk tujuan akhir pemeriksaan atau sebagai korelasi dengan informasi yang diperoleh dari penggunaan prosedur pemilihan informasi. Melakukan triangulasi, khususnya data yang diperoleh dari lapangan diperiksa silang.⁶ Untuk situasi ini mempertanyakan informasi lapangan dengan membandingkan informasi pertemuan dan informasi persepsi atau laporan yang berhubungan dengan penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

⁶ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Ciptapustaka Media, 2018), 165

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Selain itu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi

atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁷

⁷ Umar Sidiq-Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo:Nata Karya,2019), 94-95